

KR RADIO
107.2 FM

Jumat, 30 Oktober 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.00	Pariwara Sore
06.00	Pagi-pagi Campursari	16.10	KR Relax
08.00	Pariwara Pagi	17.10	Lintas Liputan Sore
08.10	Teras Dangdut	19.30	KR Relax
10.00	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Wayang Kulit

Graphic: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH				
	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	55	69	81	29
PMI Sleman (0274) 869909	52	51	53	19
PMI Bantul (0274) 2810022	35	17	20	2
PMI Kulonprogo (0274) 773244	40	45	50	13
PMI Gunungkidul (0274) 394500	15	35	16	4

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

(APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Jumat, 30 Oktober 2020

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Depok Timur	Studio Radio Rakosa	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni/Jos)



Ormas Paksi Katon bersama Laskar Bela Sapta Marga dan FAKI menggelar upacara memperingati Sumpah Pemuda di jalanan sisi barat TMP Kusumanegara.

PELAKSANAAN OPERASI ZEBRA PROGO 2020

Petugas Kedepankan Preventif-Preemtif

YOGYA (KR) - Hingga Kamis (29/10) pelaksanaan Operasi Zebra Progo 2020, berlangsung lancar sesuai harapan dan target, yakni meminimalkan pemberian sanksi bukti pelanggaran (tilang).

Operasi yang mengedepankan tindakan preventif dan preemtif terhadap pengguna jalan, sekaligus digunakan untuk sosialisasi protokol kesehatan (prokes) Covid-19. Terutama mengenai penggunaan masker bagi setiap pengendara motor dan pengemudi mobil. Dalam operasi kali ini, petugas berusaha untuk tidak menerapkan sanksi tilang.

Direktur Lalu Lintas (Dirlantas) Polda DIY AKBP Iwan Saktiadi SIK MH MSi didampingi Ka-

subdit Gakkum Kompol Edy Bagus Sumantri SIK, Kamis (29/10) menyampaikan mulai hari Selasa hingga Kamis, pihaknya baru memberikan 16 teguran tertulis dan 5 tilang. Pemberian tilang lantaran pelanggaran yang dilakukan bisa membahayakan keselamatan pengendara maupun pengguna jalan lain. "Terhadap pelaku pelanggaran yang bisa menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas (laka lantas) petugas terpaksa memberikan surat

tilang," jelas Iwan Saktiadi.

Mengenai fokus pelaksanaan Operasi Zebra Progo 2020 di wilayah kota, Iwan Saktiadi menyebut Jalan Herman Johannes, Jalan C Simanjuntak, Jalan Godean, Jalan Parangtritis dan Jalan Magelang. Selain melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan surat kendaraan (STNK), perlengkapan kendaraan bermotor dan Surat Izin Mengemudi (SIM), petugas juga melakukan operasi masker. "Rata-rata pengendara motor dan pengemudi mobil sudah mengenakan masker, hanya masih ada yang menggunakan masker dengan cara yang kurang benar," ujar Iwan Saktiadi. Iwan Saktiadi mengim-



Petugas Ditlantas Polda DIY memberi arahan kepada pengendara motor tentang tiblantas dan pentingnya penggunaan masker.

bau masyarakat agar taat dan tertib saat berlalulintas, sehingga terhindar dari risiko kecelakaan. Selain itu, diharapkan masyarakat tidak perlu panik jika mengetahui adanya Operasi Zebra Progo di sejumlah ruas jalan. "Tidak perlu lari

atau balik arah yang justru bisa berpotensi terjadinya laka lantas. Petugas akan berlaku proporsional dan profesional, demi menciptakan keamanan, ketertiban, dan kelancaran berlalulintas," tandas Iwan Saktiadi. (Hrd)

TAMANSISWA ZIARAH KE KETUA KONGRES TMP Tutup, Upacara di Jalan Luar

YOGYA (KR) - Taman Makam Pahlawan (TMP) Kusumanegara sementara ditutup karena ada staf/karyawan yang terkena Covid-19, Rabu (28/10). Pintu gerbang masuk digembok, area TMP dilock-down.

Seratusan anggota ormas Paksi Katon, Laskar Bela Sapta Marga dan Front Anti Komunis Indonesia (FAKI) yang sedianya ziarah dan tabur bunga dalam memperingati Hari Sumpah Pemuda akhirnya hanya bisa menggelar upacara di jalan sisi barat TMP Kusumanegara. "Baru tadi malam informasi dari Dinsos DIY. Meski rasanya sakit tidak bisa masuk berdoa, menghormati pahlawan, tetapi kita tetap menggelar upacara dengan tekad melanjutkan perjuangan pahlawan dengan semangat Sumpah Pemuda," tegas Komandan Paksi Katon DIY M Suhud.

Menurut Suhud, semangat perjuangan para pahlawan yang rela berkorban untuk kemerdekaan RI

harus dilanjutkan.

"Berjuang tanpa memikirkan rezeki, pangkat, jabatan, murni untuk kejayaan Indonesia. Siap melawan komunis dan ketidakadilan yang merusak sendi kehidupan bernegara," tegasnya.

Sementara memperingati Hari Sumpah Pemuda, Pengurus Harian Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa (MLPTS) menyelenggarakan ziarah di makam Ketua Kongres Pemuda II Ki Soegondo Djojopoespito di Taman Wijaya Brata Yogyakarta, Rabu (28/10). Kongres Pemuda II itulah yang melahirkan Sumpah Pemuda pada 28 Oktober 1928.

Ziarah dipimpin oleh Plt Ketua Harian MLPTS Ki Drs Pardimin PhD. Diawali dengan doa bersama kemudian tabur bunga di makam Ki Hadjar Dewantara dan Nyi Hadjar Dewantara. Selanjutnya tabur bunga di makam Ki Soegondo Djojopoespito. (R-4/War)

NILAI-NILAI SUMPAH PEMUDA Acuan Generasi Terdidik Atasi Masalah Negeri

YOGYA (KR) - Momentum Hari Sumpah Pemuda masih sangat relevan bagi generasi muda untuk mendorong semangat perubahan menuju masa depan yang cerah. Peristiwa sejarah Sumpah Pemuda menumbuhkan semangat bangsa secara kolektif untuk bangkit dan berjuang melawan kolonial, membakar semangat rakyat tanpa dibatasi perbedaan suku, agama dan bahasa untuk aktif merebut kemerdekaan.

"Nilai-nilai yang terkandung dalam Sumpah Pemuda semestinya menjadi acuan generasi muda terdidik dalam perjuangan mengatasi ragam permasalahan negeri saat ini. Permasalahan yang masih menjadi tantangan



Nany Noor K SE MM MSc

besar menyangkut generasi muda, yakni tingginya angka pengangguran terdidik yang dapat dilihat dari angka Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) lulusan perguruan tinggi dengan rentang pendidikan S1 hingga S3," terang Program Studi

(Prodi) Manajemen Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Widya Mataram (UWM) Yogyakarta Nany Noor Kurniyati SE MM MSc, Kamis (29/10).

Dikatakan, berdasar data Badan Pusat Statistik (BPS), per Desember 2019 TPT lulusan perguruan tinggi mencapai 737.000 orang. Jumlah pengangguran lulusan universitas mencapai 5,67 persen dari total angkatan kerja sekitar 13 juta orang. (Feb)

PANGGUNG

Ratih Luncurkan 'Ra Iso Garing'

PUNYA karya bukan hanya domnasi artis nasional atau ibukota. Artis daerah sejatinya juga punya hal dan kesempatan yang sama. Termasuk pedangdut lokal atau daerah juga memiliki peluang besar menasional dengan karya yang dimiliki.

Hal itu yang ingin ditunjukkan pedangdut Yogya, Ratih Puspita dengan merilis single kedua berjudul 'Ra Iso Garing' menggandeng label Big Record Asia Jakarta.

Sebelumnya, pedangdut asal Banjarnegara tersebut sudah merilis single 'Getuk' pada 2019 bareng JD Record Jakarta yang mendapat perhatian cukup banyak dari masyarakat.

"Lagu 'Ra Iso Garing' merupakan aransemen dari lagu pop berjudul 'Keringlah Sudah' milik Firman yang saya ubah ke dangdut Jawa," kata anggotanya Hasoe Angel's tersebut kepada wartawan, Selasa (27/10).

Lagu tersebut, menurut Ratih, sudah bisa diakses melalui beragam platform digital. Mengisahkan tentang pasangan dengan salah satunya selalu dikhianati hingga akhirnya memilih berpisah.

"Tentu harapannya lagu ini bisa diterima masyarakat," imbuh biduan kelahiran 16 November 1988 tersebut.

Ratih sudah meng-



Ratih Puspita

awali dunia tarik suara sedari kecil. Darah seni sangat kuat mengalir dalam dirinya mulai dari nenek dan ibunya yang memang seniman. Sejak di Banjarnegara, Ratih sudah mengenal dunia panggung.

"Mulai nyanyi saat di kelas 3 SMP. Pertama nyanyi di acara wayangan dapat honor Rp 50 ribu," katanya.

Setelah itu, Ratih terus mengasah kemampuan hingga ikut audisi KDI di usia SMA. Tapi, Dewi Fortuna belum berpihak pada Ratih saat itu.

Barulah pada 2013 Ratih hijrah ke Yogya dan melanjutkan profesi sebagai penyanyi.

Mulai dari regulasi di rumah makan hingga bergabung Hasoe Angels bersama Hadi Soesanto.

Perlahan, karirnya mulai naik seiring waktu. Hingga kemudian berani mematenkan karya sendiri melalui usaha dan produksi sendiri.

"Harus berani ambil keputusan. Jangan sekadar nyanyi atau membawakan lagu orang.

Kalau bisa punya lagu sendiri," tandas Ratih. (Feb)

PERINGATI HARI SUMPAH PEMUDA

Kraton Rilis Album Gendhing Gati Vol 2

BERTEPATAN peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-92, KHP Kridhomardowo Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat sebagai departemen yang membidangi seni pertunjukan di Kraton Yogyakarta merilis Album Gendhing Gati Volume 2. Album ini berisi 16 judul gendhing gati, terdiri dari 14 gendhing lama yang direkam kembali, serta 2 gendhing baru berjudul Gendhing Gati Taruna dan Gendhing Gati Bhinneka.

Kedua gendhing baru tersebut menjadi unggulan dari Album Gendhing Gati Volume 2. Abdi Dalem Wiyaga yang bertugas memainkan gamelan de-



Abdi Dalem memainkan Gendhing Gati Taruna dan Bhinneka di Kagungan Dalem Bangsal Mandalasana.

ngan Abdi Dalem Musik yang memainkan instrumen musik barat berkolaborasi dalam memainkan Gendhing Gati Taruna dan Gendhing Gati Bhinneka secara berurutan.

Launching Album Gendhing Gati Vol 2 dilakukan

di Kagungan Dalem Bangsal Mandalasana Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, Rabu (28/10).

Terkait situasi pandemi, acara digelar secara virtual di mana masyarakat bisa menyaksikan di Youtube Channel Kraton Jogja.

TERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN SAAT MENGAJAR 'Jeritan' Guru Privat Seni di Tengah Pandemi

PENINGKATAN kemampuan seni lukis pada usia muda belakangan terhambat seiring dengan pandemi Covid-19 yang tidak kunjung berakhir. Anak-anak dan remaja kehilangan kebiasaan mereka mendapatkan latihan, pengajaran secara privat di rumah-rumah atau sanggar dari gurunya. Demikian pula para guru privat, yang biasanya hadir mengunjungi mereka, untuk melatih dan memberikan teknik-teknik melukis pun jarang datang. Selain karena kekhawatiran tertular Covid-19, juga adanya keengganan para orangtua untuk melepaskan anaknya ke sanggar atau membukakan pintu bagi datangnya guru privat.

Salah satu guru privat, Musthofa Zaim juga sempat menganggur 3 bulan tanpa aktivitas mengajar sejak awal pandemi sempat terpukul dengan keadaan ini. Namun kemudian ketika 'New Normal' diterapkan, ia mulai mengajar. Namun tidak semua anak dan orangtua bersedia diajarnya. Karena faktor proteksi diri dan keluarga. Bagi anak atau keluarga yang melanjutkan pengajaran-

nya, dirinya meminta agar pelaksanaan dilakukan dengan protokol kesehatan, sesuai dengan anjuran pemerintah.

"Selain harus bersih, cuci tangan, siswa juga harus menggunakan pelindung diri, baik masker atau pun face shield dan harus dengan jaga jarak. Ia sendiri memang selalu menerapkan protokol tersebut, karena untuk melindungi diri juga agar tidak mudah terpapar Covid-19. Bagi anak peserta kursus privat dan orangtuanya, merasa aman karena protokol kesehatan sudah diterapkan," ujar Musthofa.

Pria yang sudah menghantar banyak muridnya menjuarai lomba lukis berbagai ajang, dari tingkat daerah, nasional hingga internasional menganggap mengajar lukis menjadi bagian penting dari hidupnya. Bahkan menjadi satu-satunya mata pencaharian. Dari mengajar lukis ini pula, telah menghantarkan anaknya lulus sarjana geologi UGM.

Menurut Mustofa, selain mengajar teknis melukis, juga memotivasi anak agar terus berkarya. Apalagi seni bisa menjadi kail di segala ilmu.



Privat lukis dengan protokol kesehatan.

Contoh, menggores lurus dengan dinamika garis bisa ditarik ke ilmu fisika dan matematika.

Banyaknya tugas saat pembelajaran jarak jauh (PJJ) juga menjadi penyebab menurunnya anak untuk memperdalam kemampuan seni lukis. Hal itu juga disampaikan guru seni lainnya, Rizky Ardianto. Bahkan selama pandemi, dirinya sama sekali tidak memberikan privat mengajar lukis. "Anak-anak merasa jadwalnya sudah terlalu padat," ujarnya. (Jon)